




Lampiran. 1 Surat-Surat Penelitian

a. Surat Permohonan Data



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1262/UN48.13.1/DL/2025 Singaraja, 26 Juni 2025
 Lamp. : -
 Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Perumda Pasar Kabupaten Buleleng
 di-
 Tempat

Dengan Hormat,


Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: NI Luh Sukreni
NIM.	: 2217011050
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: S1 Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak Ibu Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Sesat
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan B2E
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

b. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1322/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 12 November 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Perumda Pasar Kabupaten Buleleng
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : NI Luh Sukreni
NIM. : 2217011027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran. 2 Uji Validitas instrument (*Expert Judgement*)

a. Ahli 1

UJI VALIDITAS INSTRUMEN WAWANCARA

a. AHLI 1

Nama Ahli : Dr. M. Rudi Irwansyah, S.Pd., M.Pd.
 Spesialis/Keahlian : Ekonomi (Dosen Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha)
 Instrumen Penelitian : Determinasi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) oleh Pedagang di Taman Kota Singaraja
 Pemilik Instrumen
 Nama : Ni Luh Sukreni
 NIM : 2217011027
 Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

No	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		Balokanura Kerting
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		Sulubura Pertama
6	✓		
7	✓		
8		✓	Purba-kawant
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		

Singaraja, 2025

Dr. M. Rudi Irwansyah, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198712112018031002


b. Ahli 2

b. AHLI 2

Nama Ahli : I Wayan Suwendra, S.E., M.Si.
 Spesialis/Keahlian : Ekonomi (Dosen Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha)
 Instrumen Penelitian : Determinasi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) oleh Pedagang di Taman Kota Singaraja
 Pemilik Instrumen
 Nama : Ni Luh Sukreni
 NIM : 2217011027
 Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

No	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1		✓	Transaksi
2	✓		
3		✓	* Kau pihak perbankan
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		

Singaraja, 5/11 2025


 I Wayan Suwendra, S.E., M.Si.
 NIP. 197005142008121003

Lampiran. 3 Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Penelitian ini disusun untuk mendukung penelitian berjudul “*Determinasi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran oleh Pedagang di Taman Kota Singaraja.*”

Form Identitas dan Karakteristik Informan yang bertujuan untuk mengetahui informasi dasar responden seperti nama, usia, jenis kelamin, jenis usaha, serta pengalaman dalam berjualan. Data ini digunakan untuk kepentingan penelitian akademik dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Informan diharapkan mengisi data berikut dengan lengkap dan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya sebelum proses wawancara dilakukan.

1. Form Identitas & Karakteristik Informan

Nama Informan	
Tanggal wawancara	
Waktu (pagi / siang / sore)	
Jenis kelamin	Perempuan <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/>
Usia	
Lama berjualan di Taman Kota Singaraja	
Jenis usaha	
Status lapak	Permanen <input type="checkbox"/> Non-Permanen <input type="checkbox"/>
Menggunakan QRIS?	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>
Pengalaman menerima keluhan/error sistem	Sering <input type="checkbox"/> Kadang <input type="checkbox"/> Pernah Sekali <input type="checkbox"/> Tidak Pernah <input type="checkbox"/>

2. Panduan Wawancara Semi-terstruktur

Pembukaan

- Perkenalan peneliti & tujuan wawancara.
- Konfirmasi persetujuan rekam & anonimitas.
- *Ice-breaker*: “Bapak/Ibu sudah berjualan di sini berapa lama? Ceritakan sedikit usaha Bapak/Ibu.”

A. Pengguna QRIS

No.	Pertanyaan umum
1	Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu ini berjalan atau berdiri?
2	Produk apa saja yang Bapak/Ibu tawarkan?
3	Metode pembayaran apa saja yang saat ini tersedia di usaha ini?
4	Sebelumnya apakah Bapak/Ibu pernah mendengar tentang QRIS?
5	Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi awal mengenal QRIS?
6	Apakah Bapak/Ibu telah menggunakan QRIS?
7	Sejak kapan Bapak/Ibu menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran?
Pertanyaan Khusus	
Elemen 7 Konstruk UTAUT 2	Pertanyaan
Perceived Usefulness / Performance Expectancy	1.1 Apakah QRIS membantu Bapak/Ibu menjadi mudah lebih dalam transaksi?
	1.2 Apa manfaat yang Bapak/Ibu rasakan ketika menerima pembayaran pakai QRIS?
Perceived Ease of Use / Effort Expectancy	2.1 Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat pertama kali menggunakan QRIS?
	2.2 Apa kendala yang pernah Bapak/Ibu rasakan selama menggunakan QRIS?
Social Influence	3. Apakah ada dorongan dari orang lain, seperti sesama pedagang, keluarga, pelanggan atau pihak Bank untuk mulai menggunakan QRIS?
Facilitating Condition	4.1 Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat pertama kali mendaftar QRIS?

	4.2 Apakah ada bantuan dari pihak luar untuk mendaftar QRIS?
Hedonic Motivation	5. Apakah Bapak/Ibu merasa senang menggunakan QRIS? Kenapa?
Price Value	6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang biaya penggunaan QRIS, Apakah sebanding dengan manfaat yang diperoleh?
Habit	7.1 Bisa ceritakan, seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan QRIS dibanding tunai saat berjalan?
	7.2 Apa yang membuat Bapak/Ibu terus menggunakan QRIS?
	7.3 Seberapa sering Bapak/Ibu menyarankan pembeli menggunakan QRIS saat membayar?

B. Non Pengguna

No.	Pertanyaan umum
1	Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu ini berjalan atau berdiri?
2	Produk apa saja yang Bapak/Ibu tawarkan?
3	Metode pembayaran apa saja yang saat ini tersedia di usaha ini?
4	Sebelumnya apakah Bapak/Ibu pernah mendengar tentang QRIS?
5	Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi awal mengenal QRIS?
6	Apakah Bapak/Ibu telah menggunakan QRIS?
No.	Pertanyaan Khusus
1	Apa alasan utama Bapak/Ibu belum menggunakan QRIS?
2	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk menggunakan QRIS di masa mendatang?
3	Apakah pernah ada pelanggan yang meminta pembayaran via QRIS? Bagaimana respons Bapak/Ibu?
4	Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika pedagang sekitar menggunakan QRIS?
5	Apa yang Bapak/Ibu butuhkan agar bisa menggunakan QRIS dalam usaha Anda?

Sumber: (Venkatesh dkk., 2012)

Lembar Observasi Observasi

Penggunaan QRIS di Taman Kota Singaraja

Instrumen observasi ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data hasil wawancara melalui pengamatan langsung di lapangan. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti mencatat kondisi faktual tanpa mengintervensi aktivitas pedagang. Aspek yang diamati meliputi kondisi lapak, ketersediaan QRIS, aktivitas transaksi, fasilitas pendukung, hambatan, kebiasaan, dan pengaruh sosial.

a. Identitas Pengamatan

Nama Pedagang	
Tanggal	
Waktu	<input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Sore <input type="checkbox"/> Malam
Lokasi Lapak	
Lama Observasi (\pm menit)	

b. Lembar Observasi Penggunaan QRIS di Taman Kota Singaraja

Aspek yang Diamati	Indikator
Kondisi Lapak	<input type="checkbox"/> Usaha makanan <input type="checkbox"/> Usaha minuman <input type="checkbox"/> Lapak permanen <input type="checkbox"/> Pedagang Kaki Lima (PKL) Jumlah pelanggan: <input type="checkbox"/> Sedikit (1–5) <input type="checkbox"/> Sedang (6–10) <input type="checkbox"/> Ramai (>10)
Ketersediaan QRIS	<input type="checkbox"/> QR Code tersedia <input type="checkbox"/> QR Code tidak tersedia Posisi QR Code: <input type="checkbox"/> Di kasir <input type="checkbox"/> Ditempel di lapak <input type="checkbox"/> Lainnya: ____ Catatan Observasi:

Aktivitas Transaksi	<p>Jumlah transaksi saat observasi:</p> <p><input type="checkbox"/> QRIS lebih banyak <input type="checkbox"/> Tunai lebih banyak</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada transaksi QRIS</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada transaksi tunai</p> <p>Kecepatan transaksi QRIS (jika ada):</p> <p><input type="checkbox"/> Cepat (<1 menit)</p> <p><input type="checkbox"/> Sedang (1–3 menit)</p> <p><input type="checkbox"/> Lama (>3 menit)</p> <p>Catatan Observasi:</p>
Fasilitas Pendukung	<p>Kualitas jaringan internet:</p> <p><input type="checkbox"/> Lancar <input type="checkbox"/> Kadang terputus <input type="checkbox"/> Buruk</p> <p>Akses listrik/charger:</p> <p><input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak ada</p> <p>Banner/media edukasi QRIS:</p> <p><input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak ada</p>
Hambatan & Masalah	<p><input type="checkbox"/> Error sistem / notifikasi lambat</p> <p><input type="checkbox"/> Pedagang mengalami kesulitan teknis</p> <p><input type="checkbox"/> Pelanggan bingung menggunakan QRIS</p> <p><input type="checkbox"/> Transaksi QRIS batal</p> <p>Catatan Observasi:</p>
Kebiasaan (Habit)	<p><input type="checkbox"/> Pedagang menawarkan QRIS secara aktif</p> <p><input type="checkbox"/> Pelanggan lebih memilih QRIS</p> <p><input type="checkbox"/> Pelanggan lebih memilih tunai</p> <p>Catatan Observasi</p>
Lingkungan Sosial	<p><input type="checkbox"/> Pedagang sekitar juga menggunakan QRIS</p> <p><input type="checkbox"/> Pedagang sekitar belum menggunakan QRIS</p>

Lampiran. 4 Hasil Observasi Penelitian

Instrumen Observasi Penggunaan QRIS di Taman Kota Singaraja

Instrumen observasi ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data hasil wawancara melalui pengamatan langsung di lapangan. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti mencatat kondisi faktual tanpa mengintervensi aktivitas pedagang. Aspek yang diamati meliputi kondisi lapak, ketersediaan QRIS, aktivitas transaksi, fasilitas pendukung, hambatan, kebiasaan, dan pengaruh sosial.

a. Identitas Pengamatan

Nama Pedagang	Nani
Tanggal	Sabtu, 10 Nov 2023
Waktu	<input type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input checked="" type="checkbox"/> Sore
Lokasi Lapak	Taman Kota A
Jumlah Pelanggan Tercatat	5 org

b. Lembar Observasi Penggunaan QRIS di Taman Kota Singaraja

Aspek yang Diamati	Indikator
Kondisi Lapak	<input checked="" type="checkbox"/> Usaha makanan <input checked="" type="checkbox"/> Usaha minuman <input checked="" type="checkbox"/> Status lapak permanen <input type="checkbox"/> Status lapak PKL Jumlah pelanggan: <input checked="" type="checkbox"/> Sedikit (1-5) <input type="checkbox"/> Sedang (6-10) <input type="checkbox"/> Ramai (>10)

Ketersediaan QRIS	<input checked="" type="checkbox"/> QR Code tersedia <input type="checkbox"/> QR Code tidak tersedia Posisi QR Code: <input type="checkbox"/> Di kasir <input checked="" type="checkbox"/> Ditempel <input type="checkbox"/> Lainnya: _____ Jenis QR Code: <input checked="" type="checkbox"/> QRIS resmi <input type="checkbox"/> QR lain
Aktivitas Transaksi	Jumlah transaksi saat observasi: <input type="checkbox"/> QRIS lebih banyak <input checked="" type="checkbox"/> Tunai lebih banyak Kecepatan transaksi: <input type="checkbox"/> Cepat (<1 menit) <input checked="" type="checkbox"/> Sedang (1-3 menit) <input type="checkbox"/> Lama (>3 menit) Respons: <input type="checkbox"/> Pelanggan antusias <input checked="" type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> Kurang puas
Fasilitas Pendukung	Kualitas jaringan internet: <input checked="" type="checkbox"/> Lancar <input type="checkbox"/> Kadang terputus <input type="checkbox"/> Buruk Akses listrik/charger: <input checked="" type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak ada Banner/leaflet edukasi QRIS: <input type="checkbox"/> Ada <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada

Hambatan & Masalah	<input type="checkbox"/> Error sistem / notifikasi lambat <input checked="" type="checkbox"/> Pedagang bingung menggunakan QRIS <input type="checkbox"/> Pelanggan bingung menggunakan QRIS <input type="checkbox"/> Transaksi batal
Kebiasaan (Habit)	<input type="checkbox"/> Pedagang langsung menyiapkan QR Code <input type="checkbox"/> Pelanggan lebih memilih QRIS <input checked="" type="checkbox"/> Pelanggan lebih memilih tunai
Lingkungan Sosial	<input checked="" type="checkbox"/> Pedagang sekitar juga menggunakan QRIS <input type="checkbox"/> Pedagang sekitar belum menggunakan QRIS

Lampiran. 5 Hasil Wawancara Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Penelitian ini disusun untuk mendukung penelitian berjudul “*Determinasi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran oleh Pedagang di Taman Kota Singaraja.*”

Form Identitas dan Karakteristik Informan yang bertujuan untuk mengetahui informasi dasar responden seperti nama, usia, jenis kelamin, jenis usaha, serta pengalaman dalam berjualan. Data ini digunakan untuk kepentingan penelitian akademik dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Informan diharapkan mengisi data berikut dengan lengkap dan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya sebelum proses wawancara dilakukan.

1. Form Identitas & Karakteristik Informan

Nama Informan	Ibu Nanik Indrayani
Tanggal wawancara	Sabtu, 15 November 2025
Waktu (siang / sore/malam)	Sore (16.25 WITA)
Jenis kelamin	Perempuan <input type="checkbox"/> Laki-laki <input checked="" type="checkbox"/>
Usia	42 tahun
Lama berjualan di Taman Kota Singaraja	8 bulan
Jenis usaha	Warung makan dan minuman
Status lapak	Permanen <input type="checkbox"/> Non-Permanen <input checked="" type="checkbox"/>
Menggunakan QRIS?	Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
Pengalaman menerima keluhan/error sistem	Sering <input type="checkbox"/> Kadang <input type="checkbox"/> Pernah Sekali <input type="checkbox"/> Tidak Pernah <input checked="" type="checkbox"/>

2. Panduan Wawancara Semi-terstruktur

Pembukaan

- Perkenalan peneliti & tujuan wawancara.
- Konfirmasi persetujuan rekam & anonimitas.
- *Ice-breaker*: “Bapak/Ibu sudah berjualan di sini berapa lama? Ceritakan sedikit usaha Bapak/Ibu.”

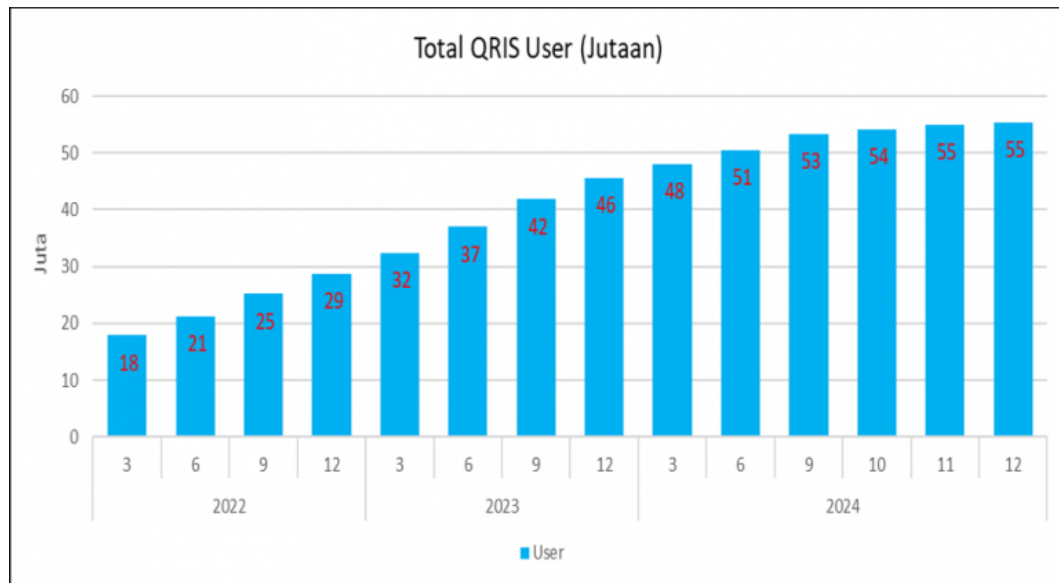
Pengguna QRIS

No.	Pertanyaan umum	Jawaban
1	Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu ini berjalan atau berdiri?	Usaha sudah berjalan kurang lebih 8 bulan.
2	Produk apa saja yang Bapak/Ibu tawarkan?	Nasi goreng, mie goreng, lalapan, dan aneka jus.
3	Metode pembayaran apa saja yang saat ini tersedia di usaha ini?	QRIS, DANA, dan transfer bank, namun lebih sering menggunakan tunai.
4	Sebelumnya apakah Bapak/Ibu pernah mendengar tentang QRIS?	Pernah
5	Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi awal mengenal QRIS?	Dari suami yang mengikuti sosialisasi di tempat kerjanya, serta melihat pedagang lain yang sudah menggunakan QRIS.

6	Apakah Bapak/Ibu telah menggunakan QRIS?	Sudah menggunakan
7	Sejak kapan Bapak/Ibu menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran?	Awal mulai berdagang
	Pertanyaan Khusus	Jawaban
8	Apakah QRIS membantu Bapak/Ibu menjadi mudah lebih dalam transaksi?	Sama seperti pembayaran tunai karena jarang digunakan.
9	Apa manfaat yang Bapak/Ibu rasakan ketika menerima pembayaran pakai QRIS?	Uang yang langsung masuk ke rekening sehingga dapat ditabung dan tidak perlu menyediakan uang kembalian.
10	Apa yang Bapak/Ibu rasakan saat pertama kali menggunakan QRIS?	Mudah karena hanya perlu memindai kode QR, selama tersedia paket data dan sinyal.
11	Apa kendala yang pernah Bapak/Ibu rasakan selama menggunakan QRIS?	Belum pernah mengalami kendala
12	Apakah ada dorongan dari orang lain, seperti sesama pedagang, keluarga, pelanggan atau pihak Bank untuk mulai menggunakan QRIS?	Suami dan Pedagang sekitar

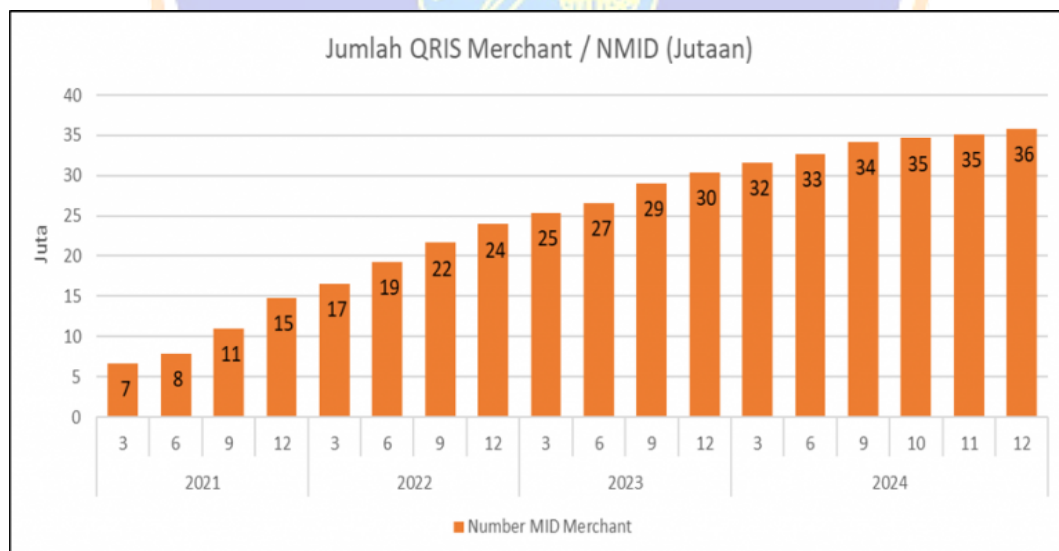
13	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat pertama kali mendaftar QRIS?	Mendapat bantuan dari pihak Bank
14	Apakah ada bantuan dari pihak luar untuk mendaftar QRIS?	Bantuan dari pegawai BNI
15	Apakah Bapak/Ibu merasa senang menggunakan QRIS? Kenapa?	Biasa saja karena QRIS jarang digunakan dan pembayaran tunai masih lebih dominan.
16	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang biaya penggunaan QRIS, Apakah sebanding dengan manfaat yang diperoleh?	Biaya tidak merugikan karena relative kecil.
17	Bisa ceritakan, seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan QRIS dibanding tunai saat berjualan?	Penggunaan QRIS tergantung pada permintaan pelanggan, namun pembayaran tunai masih lebih sering digunakan.
18	Apa yang membuat Bapak/Ibu terus menggunakan QRIS?	Antisipasi permintaan pelanggan jika ada yang minta pembayaran QRIS
19	Seberapa sering Bapak/Ibu menyarankan pembeli menggunakan QRIS saat membayar?	Tidak pernah

Lampiran. 6 Data Jumlah QRIS User dan QRIS Merchant di Indonesia (2021 – 2024)



Gambar 1. 1
Jumlah QRIS User

Sumber : Bank Indonesia, 2024



Gambar 1. 2
Jumlah QRIS Merchant

Sumber: Bank Indonesia, 2024

Lampiran. 7 Data Jumlah Adopsi QRIS oleh Merchant di Provinsi Bali Tahun 2024

Tabel 1. 1
Jumlah QRIS Merchant di Provinsi Bali

No	Kabupaten/Kota	Persentase	Jumlah
1	Denpasar	41%	371.028
2	Badung	26%	236.502
3	Gianyar	10%	95.123
4	Buleleng	7%	63.857
5	Tabanan	6%	53.630
6	Jembrana	3%	29.891
7	Karangasem	2%	26.665
8	Klungkung	2%	19.401
9	Bangli	2%	15.638

Sumber: Bank Indonesia, 2025

Lampiran. 8 Data UMKM Provinsi Bali Tahun 2024

Tabel 1. 2
Jumlah UMKM Provinsi Bali Berdasarkan Bidang Usaha

Kabupaten/ Kota	Bidang			
	Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa
Badung	10,07	368	9.809	1.454
Bangli	23.196	5.555	5.583	9.917
Buleleng	48.043	8.121	3.754	6.450
Gianyar	30,49	9.894	27.522	7.764
Jembrana	54.973	4.860	3.930	3.420

Karangasem	31.760	31.760	13.675	4.316
Klungkung	23.610	12.000	2	180
Tabanan	26.144	16.059	1.770	3.984
Denpasar	10.616	15.818	1.057	2.258

Sumber: <https://balisatudata.baliprov.go.id>

Tabel 1. 3
Jumlah UMKM Provinsi Bali Berdasarkan Kriteria Usaha

Kabupaten/Kota	Jenis		
	Mikro	Kecil	Menengah
Badung	25.894	23	8
Bangli	29.497	11	2
Buleleng	66.862	6	2
Gianyar	46.914	10	4
Jembrana	59.743	1	3
Karangasem	33.053	2	2
Klungkung	12.295	5	0
Tabanan	40.859	5	3
Denpasar	69.445	42	6

Sumber: <https://balisatudata.baliprov.go.id>

Lampiran. 9 Data Pedagang di Taman Kota Singaraja

Data Potensi Unit Pasar Kuliner Taman Kota

NO	LOKASI	POTENSI	MILIK PERUMDA PASAR	POTENSIAL	KETERANGAN
1	TAMAN KOTA A	34	0	34	
2	TAMAN KOTA B	18	0	18	
3	ECERAN TETAP	8	0	8	
	JUMLAH	60	0	60	

Gambar 1. 3

Data Pedagang Taman Kota Singaraja (Potensi Unit Pasar Kuliner)

Sumber: PD. Pasar Kabupaten Buleleng

Lampiran. 10 Daftar Informan

Daftar Informan Kunci (Pengguna QRIS)

No	Nama Informan	Usia (th)	Jenis Kelamin	Nama Warung	Lama Berjualan	Lokasi Lapak
1	Ibu Nanik Indrayani	42	Perempuan	Nasi goreng, mie goreng, lalapan, jus	1 tahun	Taman Kota A
2	Rika	21	Perempuan	Warung Bakso Ikan Tuna Jaan Gati	± 8 bulan	Taman Kota A
3	Bapak Ketut Wijana	53	Laki-laki	Warung Narmada (Bakso Balung)	± 6 tahun	Taman Kota B
4	Made Astiti	39	Perempuan	Warung Kaveri (Mujair nyat-nyat)	5 tahun	Taman Kota A
5	Ibu Anissa	36	Perempuan	Stand Risky Monita	3 tahun	Taman Kota B
6	Komang Rusmini	25	Perempuan	Kedai Mang Siswa	2 tahun	Taman Kota A

Sumber: Wawancara, 2025

**Daftar Informan Pendukung
(Non-Pengguna QRIS)**

No	Nama Informan	Usia (th)	Jenis Kelamin	Nama Warung	Lama Berjualan	Lokasi Lapak
1	Ibu Luh Man Suriani	51	Perempuan	Warung Gangga	± 10 Tahun	Taman Kota A
2	Ibu Nari	48	Perempuan	Warung Nari	± 7 Tahun	Taman Kota B
3	Ibu Nining	40	Perempuan	Soto Bu Par	2 tahun	Taman Kota A

Sumber: Wawancara, 2025

Lampiran. 11 Transkrip Wawancara Penelitian

Transkrip wawancara Informan 1

Nama Informan : Ibu Nanik Indrayani

Tanggal Wawancara : Sabtu, 15 November 2025

Waktu : 16.25 WITA (Sore)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 42 Tahun

Lokasi Lapak : Taman Kota A

Peneliti	Kalau boleh saya tahu sudah berapa lama ibu berjualan disini?
Narsum 1	Saya masih baru dik, kurang lebih baru 8 bulan rasanya
Peneliti	Apa saja yang ibu jual diwarung ini?
Narsum 1	Ini aja sih dik, ada nasi goreng, mie goreng, lalapan sama aneka jus
Peneliti	Untuk pembayarannya, biasanya ibu menerima cash saja atau bagaimana?
Narsum 1	Kalau di saya mau bayar cash bisa, pakai dana, QRIS, atau transfer juga bias. Tapi lebih sering cash si dik biasanya.
Peneliti	Tapi kalau di antara DANA, QRIS dan TF yang mana lebih sering digunakan bu?
Narsum 1	Tergantung si dik, tergantung permintaan dari yang beli aja. Kayak yang saya bilang tadi lebih sering bayar cash sebenarnya.

Peneliti	Tadi ibu ada bilang pakai QRIS juga, awal tahu QRIS dari mana Bu?
Narsum 1	Dari suami saya, nah suami saya kan kerja di kantor pensiun kebetulan sempet ada sosialisasi tentang ini dah. Jadi mau nyoba aja dulu, toh liat pedagang disebelah kan udah ada yang make juga.
Peneliti	Ibu sudah pakai QRIS sejak kapan bu selama berdagang disini?
Narsum 1	Dari awal dagang udah pakai dik, usaha saya juga masih baru kan
Peneliti	Menurut ibu kalau pakai QRIS mempermudah transaksi atau bagaimana?
Narsum 1	Sama aja si dik ya kayak cash kalau menurut saya, soalnya kan emang jarang kepake gitu
Peneliti	Selama ibu menggunakan QRIS, apa saja manfaat yang dirasakan?
Narsum 1	Oh kalau ada yang bayar pakai QRIS kan uangnya masuk ke rekening ya, jadi bisa ditabung dulu, terus ga perlu kembalian juga mungkin itu si manfaatnya di saya dik.
Peneliti	Menurut ibu pakai QRIS ini mudah atau bagaimana?
Narsum 1	Mudah mudah aja si dik, kan gampang itu tinggal di scan aja code nya. Yang penting ada paket data sama sinyal aja kan.
Peneliti	Pernah ada kendala tidak Bu selama menggunakan QRIS?
Narsum 1	Seingat saya ga ada si ya, mungkin karna jarang kepake juga
Peneliti	Kalau misalnya nanti terjadi kendala bagaimana ibu menanganinya?
Narsum 1	Aduh semoga enggak ya, paling saya minta cash aja dah biar ga nunggu.
Peneliti	Ibu memutuskan menggunakan QRIS ini karena diminta orang lain atau bagaimana bu?

Narsum 1	Karna bapak (suami), kan bapak yang dapet sosialisasi nya. Jadi bapak yang minta coba pakai QRIS juga toh pedagang yang lain udah pakai.
Peneliti	Ibu daftar QRIS ini dibantu atau sendiri bu?
Narsum 1	Dibantu lah dik, saya mana ngerti gitu gitu.
Peneliti	kalau boleh tahu siapa yang membantu ibu mendaftar QRIS pertama kali?
Narsum 1	Pegawai bank nya, di bank BNI bapak (suami) buatnya.
Peneliti	Menurut Ibu, menggunakan QRIS rasanya gimana, menyenangkan atau gimana?
Narsum 1	Biasa saja, karna ya kayak tadi jarang dipakai. Lebih sering ke tunai
Peneliti	Apakah biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan QRIS selama berdagang sesuai dengan manfaat yang diberikan Bu?
Narsum 1	Gimana ya, kalua biaya mungkin Cuma buat cetak yang ditempel itu aja. Nah kalau ditanya manfaat sama biaya ya kayaknya sama aja deh. Jarang dipake soalnya dik tapi sejauh ini belum pernah rugi si dik.
Peneliti	Biasanya selama berdagang lebih sering pakai QRIS atau tunai Bu?
Narsum 1	Enggak, tergantung dari pelanggan aja mau pakai DANA, transfer, atau QRIS. Tapi emang lebih seringnya tunai apalagi yang sudah tua kan jarang ada yang ngerti itu ya.
Peneliti	Tapi apakah pernah Ibu menyarankan atau menawarkan pembeli untuk bayar pakai QRIS?
Narsum 1	Ga pernah dik, kalau diminta baru pakai. Tapi biasanya emang pelanggan yang minta langsung mahasiswa biasanya ada aja yang pakai QRIS
Peneliti	Jadi mahasiswa lebih sering pakai QRIS ya Bu?
Narsum 1	Iya, biasanya di saya gitu ya pasti mahasiswa atau yang muda muda lah.

Transkrip Wawancara Informan 2

Nama Informan : Rika
 Tanggal Wawancara : Sabtu, 15 November 2025
 Waktu : 16.47 WITA (Sore)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 21 Tahun
 Lokasi Lapak : Taman Kota A

Peneliti	Kak Rika sudah berapa lama menjalankan usaha disini?
Narsum 2	Belum lama kak, kayaknya 8 bulanan <i>Bli</i> saya buka usahanya ini
Peneliti	Kakak berjualan apa saja diwarung ini?
Narsum 2	Ada Bakso ikan, es kelapa muda, es daluman, kadang juga pizza susu bakar. Ikonnya si Bakso ikan kak.
Peneliti	Untuk pembayaran biasanya pakai metode apa kak?
Narsum 2	Tunai kak, bias QRIS juga
Peneliti	Sejauh ini lebih sering yang mana digunakan?
Narsum 2	Lebih sering tunai kak, jarang yang pakai QRIS
Peneliti	Kakak awalnya tahu QRIS dari mana?
Narsum 2	Saya kan punya BRIMO, dari sana si saya taunya kak
Peneliti	Sejak kapan kakak menggunakan QRIS di usaha kakak?
Narsum 2	Kurang tahu kak, saya baru ikut jualan biasanya <i>Bli</i> nya yang dagang. Kayaknya si dari awal buka sudah pakai kan usahanya baru 8 bulanan juga.
Peneliti	Apakah menurut kakak QRIS membantu dalam transaksi dengan pembeli?
Narsum 2	Kalau yang beli mau pakai QRIS pasti jadi lebih mudah ya kan tinggal scan aja yang penting ada paket data sama sinyal. Tapi sampai saat ini masih jarang banget yang pakai QRIS
Peneliti	Kalau menerima pembayaran pakai QRIS, manfaat apa yang kakak rasakan?

Narsum 2	Sejauh ini kalua ada yang pakai QRIS mungkin jadi lebih fleksibel ya kak, karna gaperlu ngasi <i>susuk</i> lagi jadinya lebih cepet aja.
Peneliti	Selama menggunakan QRIS pernah ada kendala yang kakak alami?
Narsum 2	Sejauh ini masih aman si kak ga ada gimana gimana, mungkin karna jarang yang pakai QRIS kali ya
Peneliti	Apa alasan kakak menggunakan QRIS sebagai media pembayaran ini?
Narsum 2	Pasti liat pedagang sekitar si kak, biar ga ketinggalan zaman lah kesannya sama biar mengikuti tren
Peneliti	Tren seperti apa yang kakak maksud?
Narsum 2	Ya itu tadi, pedagang yang lain udah pada pakai masak ketinggalan gitu jadi ikut saja.
Peneliti	Bagaimana pengalaman kakak saat pertama kali mendaftar QRIS?
Narsum 2	Bukan saya yang giniin untuk usahanya kak, Blinyanya yang ngurus semua
Peneliti	Bagaimana perasaan kakak saat menerima pembayaran QRIS?
Narsum 2	Biasa saja si kak gak yang gimana gimana
Peneliti	Kira kira apa yang membuat kakak merasa “biasa saja”?
Narsum 2	Apa ya kak, mungkin karna jarang ada pembeli yang bayar pakai QRIS jadi belum ada kesan yang gimana
Peneliti	Menurut kakak, apa yang membuat pelanggan enggan menggunakan QRIS?
Narsum 2	Kurang tau saya kak, tapi ada beberapa pelanggan gak tau cara pakainya apalagi lansia
Peneliti	Owh berararti kakak sudah sempat menawarkan atau gimana kak?
Narsum 2	Iya sempet ada yang saya tawarkan, kasian soalnya barcodenya nganggur.

Transkrip Wawancara Informan 3

Nama Informan : Bapak Ketut Wijana
 Tanggal Wawancara : Minggu, 16 November 2025
 Waktu : 18.45 WITA (Sore)
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Usia : 53 Tahun
 Lokasi Lapak : Taman Kota B

Peneliti	Selamat sore, Pak. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara. Sebelumnya, boleh saya tahu nama lengkap Bapak?
Narsum 3	Nama saya Ketut Wijana
Peneliti	Baik, Pak Ketut. Sudah lama berjualan disini nggih pak?
Narsum 3	Kurang lebih sudah enam tahun. Pindah-pindah sedikit tempatnya, tapi masih di daerah Taman Kota ini.
Peneliti	Apa saja yang bapak jual diwarung bapak ini?
Narsum 3	Saya jual bakso dik dan ada juga aneka minuman, kayak es teh, es jeruk yang lain ada juga tu yang dipajang minuman minuman instan.
Peneliti	Sebelumnya Bapak sudah pernah menggunakan QRIS untuk pembayaran?
Narsum 3	Iya, pernah pakai
Peneliti	Bapak tahu tentang QRIS awalnya darimana?
Narsum 3	Dari pedagang sekitar sama pembeli juga si dik
Peneliti	Sejak kapan Bapak menggunakan QRIS di usaha bapak nggih?
Narsum 3	Kapan ya, kurang lebih 3 tahunan lah dik saya pakai. Pokoknya abis covid tu kan lagi digencarkan QRIS nya ini, sempet juga ada dari Bank BPD ngasi informasi nahh darisana mulainya
Peneliti	Menurut Bapak, apakh QRIS membantu dalam mempercepat atau mempermudah transaksi?

Narsum 3	Sebenarnya kalau berfungsi normal, iya, QRIS itu mempermudah. Pembeli tinggal scan saja, cepat masuk.
Peneliti	Berfungsi normal bagaimana menurut bapak?
Narsum 3	Ya di pakai sebagaimana mestinya, soalnya QRIS nya ini jarang banget di pakai paling mahasiswa aja kalau mau pake tapi.
Peneliti	Apa manfaat yang bapak rasakan ketika menerima pembayaran melalui QRIS
Narsum 3	Apa ya, lebih cepet aja dik sat set kan ga perlu kembalian lagi. Tinggal scan aja yang penting system dukung.
Peneliti	Baik pak, kalau dari segi kemudahan, menurut bapak apakah QRIS ini termasuk sulit digunakan nggih pak?
Narsum 3	Tidak sulit, sebenarnya mudah. Tinggal buka aplikasi dan scan. Tapi kalau aplikasinya error, itu yang bikin susah.
Peneliti	Sebelumnya bapak pernah mengalami kendala nggih?
Narsum 3	Iya, pernah aplikasi QRIS-nya tidak bisa dibuka katanya. Error gitu aplikasinya, entah karna sinyal atau karna ramai, jadi aplikasinya tidak mau loading.
Peneliti	Berarti error sistemnya terjadi cukup sering?
Narsum 3	Ya gak sering juga dik, orang dipakenya aja jarang jarang. Tapi pernah kayak gitu disaya.
Peneliti	Saat ada error seperti itu, apa dampaknya bagi transaksi bapak?
Narsum 3	Ya jadi lama, pembeli kan harus nunggu jadinya. Ada juga yang akhirnya bayar tunai saja. Tapi kalau mereka tidak bawa uang tunai, ya repot.
Peneliti	Bapak pernah menghubungi pihak bank atau penyedia layanan?
Narsum 3	Belum pernah. Soalnya saya pikir error-nya karena sinyal atau jaringan penuh.

Peneliti	Baik Pak, terkait keputusan penggunaan apakah ada orang lain yang menyarankan Bapak untuk terus menggunakan QRIS dari dulu sampai saat ini?
Narsum 3	Ada beberapa pembeli yang bilang enak kalau bisa bayar pakai QRIS. Anak-anak muda biasanya yang tanya, “ <i>Pak, bisa QRIS?</i> ” apalagi mahasiswa mau cepet aja kan . Pedagang sekitar juga udah ada yang pakai dik.
Peneliti	Apakah Bapak merasa senang atau nyaman ketika menggunakan QRIS?
Narsum 3	Biasa saja dik, kalau lancar dan banyak yang mau pake sih enak. Tapi kalau ada error terus jarang kepake kan kayak pajangan aja barcode nya.
Peneliti	Apakah ada biaya yang bapak keluarkan untuk menggunakan QRIS ini?
Narsum 3	Pasti ada dik cuma ga banyak lah, paling biaya buat cetak barcode aja
Peneliti	Dari biaya yang dikeluarkan apakah sebanding dengan omset bapak?
Narsum 3	Ga ada kaitannya si dik ya, karna walaupun ga kepake kan masih ditutupi sama yang bayar tunai jadi aman saja. Tapi kan kalua di rekening ada yang namanya biaya admin kalau jarang di isi ya banyak kepotong mau gamau saya isi pribadi.
Peneliti	Selama berjualan, pembeli lebih sering pakai tunai atau cash pak?
Narsum 3	lebih sering tunai. Karena cash itu langsung bisa dipakai belanja lagi.
Peneliti	Apakah bapak pernah menawarkan pembeli untuk bayar pakai QRIS?
Narsum 3	Tidak dik, kalau pembeli minta pakai QRIS saya kasi kalua tunai juga tidak masalah

Peneliti	Menurut Bapak, apakah ke depannya akan terus menggunakan QRIS ?
Narsum 3	Bisa saja, kalau pembeli banyak yang minta saya tetep pakai. Tapi kalau udah ga ada ya saya pakai tunai saja.
Peneliti	Baik, Pak Ketut. Terima kasih banyak sudah berbagi pengalaman. Cerita Bapak sangat membantu untuk kebutuhan penelitian saya.
Narsum 3	Iya, sama sama dik

Transkrip Wawancara Informan 4

Nama Informan : Ibu Luh Man Suriani
Tanggal Wawancara : Minggu, 16 November 2025
Waktu : 17.45 WITA (Sore)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 51 Tahun
Lokasi Lapak : Taman Kota A

Peneliti	Selamat sore, Ibu. Terima kasih sudah bersedia diwawancarai. Boleh saya tahu nama lengkapnya?
Narsum 4	Nggihh, nama ibu Luh Man Suriani
Peneliti	Sudah berapa lama Ibu berjualan di Taman Kota?
Narsum 4	Wah udah lama saya dik, kira kira 10 tahun dah.
Peneliti	Sudah lumayan lama ya Bu. Apa saja yang Ibu jual di sini?
Narsum 4	Saya jual ayam tutu, ayam geprek, nasi goreng, siobak, bakso, dan minuman seperti es teh sama es buah.
Peneliti	Berarti fokusnya makanan berat, ya Bu?
Narsum 4	Iya, lebih ke makanan.
Peneliti	Apakah ibu sudah menggunakan QRIS di warung iu nggih?
Narsum 4	Pernah pakai saya, dulu tapi sekarang udah engga
Peneliti	Sekarang sudah ga pakai, apa alasan ibu memutuskan berhenti menggunakannya bu?

Narsum 4	Agak ribet dik di saya, kalau mau belanja susah harus narik uang lagi
Peneliti	Sejak kapan ibu sudah tidak menggunakan QRIS?
Narsum 4	Baru dik, belum ada setahun si. Tapi kalua ada yang mau bayar pakai QRIS saya terima cuma emang ga dipajang barcode nya kayak pedagang lain.
Peneliti	Baik bu, awal mula ibu tahu tentang QRIS dari mana?
Narsum 4	Dulu pas covid itu kan ada dari BPD kesini ngasi arahan. Dari sana saya taunya
Peneliti	Dulu Ibu sempat menggunakan QRIS. Menurut Ibu, apakah QRIS sebenarnya bisa membantu mempercepat atau memudahkan transaksi?
Narsum 4	Sebenarnya sih gampang, tinggal scan saja sudah masuk pembayarannya. Cepat juga.
Peneliti	Tapi apa manfaat itu sempat Ibu rasakan?
Narsum 4	Tidak terlalu, soalnya saya tidak sempat pakai lama. Baru daftar, tapi tidak saya gunakan karena ribet mau ambil uangnya.
Peneliti	Bisa ceritakan penyebab utama ibu tidak menggunakan QRIS lagi nggih?
Narsum 4	Kalau lewat QRIS kan nanti uangnya masuk ke rekening. Tapi kalau paginya mau belanja, saya harus ambil uang lagi ke ATM. Itu yang ribet. Belanjanya kan harus cepet.
Peneliti	Jadi karena perlu mencairkan uang dulu?
Narsum 4	Iya. Uangnya tidak bisa langsung dipakai. Kalau tunai kan cepat, langsung bisa buat belanja pagi.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah QRIS sulit digunakan?
Narsum4	Gak sulit sebenarnya dik. Cara pakainya gampang. Tinggal di-scan saja. Tapi ya itu... ribet akhirnya karena harus ambil uang dulu kalau mau dipakai belanja.
Peneliti	Ada tidak pelanggan atau tetangga pedagang yang menyarankan Ibu untuk tetap menggunakan QRIS?

Narsum 4	Ada pelanggan yang ingin bayar pakai QRIS. Tapi tidak banyak.
Peneliti	Biasanya yang minta QRIS itu dari kelompok tertentu?
Narsum 4	Campuran. Kadang anak muda, kadang juga orang tua yang tidak pegang uang cash dan ngerti cara pakainya.
Peneliti	Kalau Ibu melihat pedagang lain pakai QRIS, apakah itu memengaruhi Ibu?
Narsum 4	Biasa saja. Tidak ada rasa terpengaruh. Saya cuma mau yang tidak ribet saja.
Peneliti	Menurut Ibu, apa yang dibutuhkan agar Ibu mau kembali menggunakan QRIS?
Narsum 4	Mungkin kalau nanti sistemnya bisa lebih cepat. Atau kalau uangnya bisa langsung dipakai belanja pagi, tidak harus ke ATM ambil dulu.
Peneliti	Jadi Ibu butuh kemudahan akses uang, ya?
Narsum 4	Iya, itu yang penting biar ga ribet.
Peneliti	Kalau boleh tahu, dulu saat ibu mendaftar QRIS apakah ada yang membantu?
Narsum 4	Wah anak saya geg, dia yang buatin dulu.
Peneliti	Kalau dipikir-pikir, dulu saat menggunakan QRIS perasaan Ibu bagaimana? Senang, nyaman, atau biasa saja?
Narsum 4	Biasa saja geg. Tidak ada yang bikin senang. Yang penting cepat saja. Kalau pakai QRIS malah jadi lambat karena uangnya tidak langsung bisa dipakai.
Peneliti	Ibu kalau pakai QRIS apakah ada potongan tiap transaksi. Menurut Ibu bagaimana?
Narsum 4	Ada karna langsung masuk rekening itu kan ada potongan apa gitu, tapi bukan itu masalahnya. Saya lebih mikirin uangnya cepat dipakai aja si
Peneliti	Baik ibu, berarti untuk saat ini memang lebih sering menggunakan tunai nggih?

Narsum 4	Iya tunai saja. Sudah dari dulu begitu, lebih cepat. Saya pakai QRIS karna arahan kemarin aja, tapi kalau masih ada yang mau bayar QRIS saya terima.
Peneliti	Kalau ke depannya, ada kemungkinan Ibu akan menggunakan QRIS lagi?
Narsum 4	Ya lihat nanti saja lah. Kalau ada perubahan yang bikin lebih gampang mungkin saya pakai lagi.
Peneliti	Baik Bu, Terima kasih banyak, Ibu, sudah mau berbagi cerita. Pengalaman Ibu sangat membantu pengumpulan data penelitian saya.
Narsum 4	Iya, sama – sama geg.

Transkrip Wawancara Informan 5

Nama Informan : Ibu Nari

Tanggal Wawancara : Minggu, 16 November 2025

Waktu : 19.05 WITA (Malam)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 48 Tahun

Lokasi Lapak : Taman Kota B

Peneliti	Selamat sore, Bu. Terima kasih sudah bersedia diwawancarai sebentar. Sebelum mulai, boleh saya tahu nama lengkap Ibu?
Narsum 5	Iya, Sore. Nama saya Nari, sesuai nama warungnya “Warung Bu Nari”
Peneliti	Baik, Bu Nari. Kalau boleh tahu, Ibu sudah berapa lama berjualan di sini?
Narsum 5	Sudah lama, kayaknya 7 tahunan saya jualan di sini.
Peneliti	Ibu berjualan apa saja?
Narsum 5	Ada ayam goreng, ayam geprek, sama nasi goreng begitu-begitu saja.
Peneliti	Kalau minumannya bu?
Narsum 5	Minuman saya ada es the, terus jus buah bisa, pop ice juga ada.

Peneliti	Wah banyak jenis ya bu. Untuk pembayarannya tersedia apa saja bu?
Narsum 5	Tunai saja. Dari dulu memang pakai uang cash.
Peneliti	Sebelumnya apakah Ibu pernah mendengar tentang QRIS?
Narsum 5	Pernah. Lihat pedagang lain ada yang tempel barcode itu kadang dari yang beli ada juga yang nanya.
Peneliti	Owh begitu, kalau boleh tahu kenapa ibu tidak menggunakan QRIS untuk berjualan?
Narsum 5	Belum pengen aja, udah biasa pakai tunai. Biar cepet aja
Peneliti	Berarti menurut ibu pakai QRIS jadi lebih lambat?
Narsum 5	Gak juga, saya kan gatau ya karna ga pakai karna udah dari dulu pakai tunai
Peneliti	Tapi kalau melihat pedagang lain udah pakai QRIS nih, apakah ada keinginan dari ibu untuk pakai juga?
Narsum 5	Tertarik sih ada ya dik, Cuma kadang biasa pakai tunai jadi belum kesampaean
Peneliti	Selama ibu berjualan, ada gak pembeli yang minta bayar pakai QRIS?
Narsum 5	Pernah beberapa kali. Anak-anak muda biasanya mahasiswa yang tanya. Saya bilang ga bisa, bisanya pakai tunai aja
Peneliti	Lalu bagaimana respon pembelinya bu?
Narsum 5	Kadang ada yang ga jadi beli karna ga bawa uang cash katanya, tapi ada juga yang akhirnya bayar cash juga.
Peneliti	Kalau melihat pedagang disekitar ibu sudah pakai QRIS, bagaimana perasaan ibu apakah ada rasa tersaingi mungkin mengingat ada yang mau bayar pakai QRIS juga?
Narsum 5	Biasa aja si dik, gak gimana gimana soalnya saya denger yang udah pakai juga lebih banyak bayar langsung katanya jadi sama aja.
Peneliti	Berarti memang dari pelanggan ga banyak yang mau bayar pakai QRIS ya bu?

Narsum 5	Yaa.. gitu kali ya, saya denger dari tetangga soalnya kan saya ga pakai Cuma denger denger aja.
Peneliti	Baik bu. Tadi kan ibu bilang ada tertarik mau pakai, kira kira apa yang ibu butuhkan agar bias menggunakan QRIS di usaha ibu?
Narsum 5	Belum tau ya liat nanti aja, saya belum berani pakai juga sebenarnya
Peneliti	Belum berani karena apa bu?
Narsum 5	Ini kan saya jualannya sendiri, takutnya nanti ada apa apa saya gak ngerti jadi cari aman aja
Peneliti	Berarti pernah ada yang mengalami kendala makanya ibu jadi takut atau gimana bu atau dari pedagang yang lain cerita ke ibu?
Narsum 5	Engga dik, saya takut aja. Ga apaham gitu gitu takut ada kendala aja
Peneliti	Owh begitu bu, tapi kalau misalnya ada bantuan dari orang lain ibu mau menggunakan QRIS ?
Narsum 5	Mungkin ya dik, baru mungkin liat kedepannya aja
Peneliti	Baik Ibu, mungkin itu saja pertanyaannya. Terima kasih banyak, Bu, atas waktunya dan jawabannya.
Narsum 5	Nggih sama sama.

Transkrip Wawancara Informan 6

Nama Informan : Made Astiti
Tanggal Wawancara : Rabu, 19 November 2025
Waktu : 17.35 WITA (Sore)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 39 Tahun
Lokasi Lapak : Taman Kota A

Peneliti	Selamat sore, Bu. Terima kasih sebelumnya sudah bersedia saya wawancarai. Wawancara ini untuk keperluan penelitian, dan semua data dijamin kerahasiaannya. Apakah Ibu bersedia?
Narsum 6	Iya, silakan.
Peneliti	Baik, boleh saya tahu nama lengkap Ibu?

Narsum 6	Iyaa, Nama saya Made Astiti.
Peneliti	Baik Bu Made, sudah lama berjualan di Taman Kota nggih?
Narsum 6	Udah lumayan lama, lebih 10 tahunan rasanya.
Peneliti	Apa saja yang ibu jual?
Narsum 6	Saya jual
Peneliti	Untuk pembayarannya ibu menerima pembayaran apa saja?
Narsum 6	Tunai saja saya.
Peneliti	Apakah Ibu pernah mendengar tentang QRIS?
Narsum 6	Iya, saya tau ini pdagang yang lain udah pakai
Peneliti	Berarti ibu tahu QRIS dari pedagang yang lain bu?
Narsum 6	Iya dari teman teman disini sama dari pembeli juga
Peneliti	Ini kan pedagang lain udah pakai QRIS, kenapa ibu belum pakai kalua boleh tahu?
Narsum 6	Saya udah buat dik, Cuma barcodenya belum selesai katanya maih proses.
Peneliti	Owh ibu sudah buat, kalua boleh tahu ibu buat sendiri atau ada bantuan dari orang lain?
Narsum 6	Anak saya yang buatin, saya mana bias ngurus gitu.
Peneliti	Saya kira emang belum buat ibunya, kira kira apa alasan ibu akhirnya memutuskan untuk pakai QRIS juga?
Narsum 6	Ikut ikut aja, yang lain udah pada pakai kadang pelanggan juga ada yang nanyain bias QRIS apa engga. Apaagi anak anak muda.
Peneliti	Berarti karena pedagang sama pembeli nggih bu, kalau dari keluarga atau yang lain ada yang sempat menyarankan ibu?
Narsum 6	Ini anaknya yang minta, coba aja pakai QRIS gitu
Peneliti	Kapan ibu mengurus pembuatan barcode QRIS nya ini bu?
Narsum 6	Baru ini, ada 2 mingguan kayaknya makanya masih nunggu. Nanti kalua udah dateng baru saya tempel.
Peneliti	Apakah ada biaya yang ibu keluarkan untuk pembuatan QRIS?
Narsum 6	Nggak tahu saya, kan anak saya yang urus. Tapi keluar uang buat cetak barcodenya pasti kayaknya.

Peneliti	Kira kira manfaat seperti apa yang akan ibu dapet nanti saat sudah menggunakan?
Narsum 6	Harapannya si lebih banyak pelanggan ya, soalnya sempat ada yang minta bayar QRIS saya bilang belum bias eh gajadi beli karna gapunya cash katanya.
Peneliti	Harapannya seperti itu ya bu, kalua menurut ibu apa kelebihan dari QRIS sampai ibu akhirnya memutuskan untuk buat juga
Narsum 6	Apa ya, lebih cepet mungkin karna ga perlu kembalian. Nggak tau juga saya belum pernah pakai.
Peneliti	Berarti ibu memutuskan pakai QRIS bukan karna ada kelebihan?
Narsum 6	Saya ikut aja dik
Peneliti	Pertanyaan terakhir ini bu, kira-kira apa yang ibu butuhkan agar bisa terus menggunakan QRIS kedepannya?
Narsum 6	Yang penting barcode-nya cepat dating dulu, ya semoga aja kedepannya lancar aja
Peneliti	Baik ibu, itu saja pertanyaan dari saya. Terima kasih nggih bu atas waktu dan ketersediannya
Narsum 6	Iyaa iyaa sama sama dik.

Transkrip Wawancara Narasumber 7

Nama Informan : Ibu Nining

Tanggal Wawancara : Rabu, 19 November 2025

Waktu : 18.15 WITA (Sore)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 43 Tahun

Lokasi Lapak : Taman Kota A

Peneliti	Selamat sore, Bu. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Sebelumnya, boleh saya tahu nama Ibu?
Narsum 7	Iya, Sore. Nama saya Nining
Peneliti	Baik, Bu Nining. Ibu sudah berapa lama berjualan di sini?
Narsum 7	Kurang lebih sudah 3 tahun
Peneliti	Apa saja yang ibu jual disini?

Narsum 7	Saya jual soto, sesuai nama warungnya Warung Soto Bu Par.
Peneliti	Kalau minumannya bu?
Narsum 7	Minuman sederhana saja, teh sama air mineral
Peneliti	Baik, Bu. Untuk metode pembayarannya, biasanya pembeli bayar menggunakan apa?
Narsum 7	Tunai saja. Dari dulu memang pakai uang cash.
Peneliti	Hanya cash saja, atau ibu menerima pembayaran lain seperti QRIS atau transfer kalau ada pembeli yang minta?
Narsum 7	Enggak, emang pakai cash aja
Peneliti	Sebelumnya apakah Ibu pernah mendengar tentang QRIS?
Narsum 7	Pernah dengar. Saya lihat ada pedagang lain yang pakai, ada juga pembeli yang nanya
Peneliti	Owh begitu, kalau boleh tahu apa alasan Ibu belum menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran?
Narsum 7	Karena pembeli di sini kebanyakan masih pakai uang tunai. Jarang juga yang minta bayar pakai QRIS.
Peneliti	Berarti karena memang dari pelanggan ibu jarang ada yang mau bayar pakai QRIS?
Narsum 7	Iya, jadi pertimbangan juga. Kalau pembelinya lebih sering pakai cash, ya saya ikut yang biasa saja.
Peneliti	Kalau kedepannya mulai banyak yang minta pakai QRIS ibu mau beralih dari tunai ke QRIS juga atau bagaimana bu?
Narsum 7	Ya liat nanti saja lah, kalau memang banyak yang sudah mau QRIS mungkin nanti saya buat juga
Peneliti	Berarti selama ibu belum menerima pembayaran QRIS bagaimana respon pembeli?
Narsum 7	Ada yang tetap beli dan bayar cash, ada juga yang batal karena tidak bawa uang tunai.
Peneliti	Tapi kalau melihat pedagang lain udah pakai QRIS nih, apakah ada keinginan dari ibu untuk pakai juga?

Narsum 7	Belum terlalu kepikiran. Soalnya pelanggan saya juga kebanyakan masih bayar pakai uang tunai.
Peneliti	Menurut Ibu, apakah pembayaran tunai masih paling sesuai dengan kondisi usaha Ibu saat ini?
Narsum 7	Iya, masih paling cocok buat sekarang. Sudah biasanya seperti itu.
Peneliti	Baik, Bu Nining. Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang sudah diberikan.
Narsum 7	Iya sama sama.

Transkrip Wawancara Narasumber 8

Nama Informan : Ibu Annisa

Tanggal Wawancara : Rabu, 19 November 2025

Waktu : 18.34 WITA (Sore)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 36 Tahun

Lokasi Lapak : Taman Kota B

Peneliti	Selamat sore, Bu. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Sebelum kita lanjut, oleh saya tahu nama Ibu?
Narsum 8	Iya, Sore. Nama saya Anisa
Peneliti	Baik, saya panggil Bu Nisa boleh ya. Ibu sudah berapa lama berjualan di sini?
Narsum 8	Kurang lebih 3 tahun sudah jalan
Peneliti	Ada apa saja ini diwarung ibu?
Narsum 8	Ya gini gini aja dik, ada aneka ayam kayak geprek penyet, ada juga nasi goreng. Kalau jajan juga ada sosis goreng.
Peneliti	Kalau minumannya bu?
Narsum 8	Minuman instan saja, pop ice jas jus, nutri sari gitu.
Peneliti	Kalau untuk pembayaran, biasanya pembeli bayar pakai apa saja?
Narsum 8	Ada yang pakai uang tunai, ada juga yang pakai QRIS.

Peneliti	Owh sudah pakai QRIS ya bu. Sejak kapan Ibu mulai pakai QRIS?
Narsum 8	Sudah sekitar satu tahunan, waktu itu sekalian ditawarkan sama pihak bank.
Peneliti	Awal kenal QRIS dari Bank berarti bu, atau bagaimana?
Narsum 8	Iya awalnya dari bank, terus saya lihat juga pedagang lain di sini sudah ada yang pakai.
Peneliti	Apa yang bikin Ibu akhirnya mau pakai QRIS?
Narsum 8	Saya ikut-ikutan saja, karena ada juga yang mau bayar pakai HP. Jadi biar nggak ribet juga, saya pakai QRIS.
Peneliti	Kalau dari segi manfaat, apa yang Ibu rasakan setelah pakai QRIS?
Narsum 8	Lebih praktis sih. Nggak perlu nyiapin kembalian, uangnya juga langsung masuk ke rekening kan lebih aman juga ga bercecer.
Peneliti	Menurut Ibu, QRIS itu mudah dipakai atau justru ribet?
Narsum 8	Kalau menurut saya si gampang aja sih, tinggal scan aja.
Peneliti	Selama ibu menggunakan QRIS pernah nggak mengalami kendala ?
Narsum 8	Paling kalau sinyal lagi kurang bagus, jadi agak lama masuknya. Tapi jarang sih.
Peneliti	Saat terjadi hal tersebut bagaimana ibu menanganinya?
Narsum 8	Ya mau gimana lagi, pakai cash aja biar ga nunggu lama.
Peneliti	Baik bu. Menurut ibu apakah permintaan dari pembeli berpengaruh ke keputusan Ibu pakai QRIS?
Narsum 8	Gimana ya, mungkin iya karna pertimbangannya kan ada yang nanya bias QRIS apa enggak.
Peneliti	Berarti itu awal mulanya lah bu ya, kalau dari pedagang atau keluarga mungkin ada yang memberi dorongan untuk pakai juga?
Narsum 8	Enggak sih, saya ikut-ikutan saja. Kalau minta QRIS saya terima kalau Cash ya cash.

Peneliti	Untuk fasilitasnya sendiri, apa saja yang Ibu butuhkan buat pakai QRIS?
Narsum 8	Paling HP sama internet. <i>Barcode</i> -nya juga buat scan.
Peneliti	Kalau soal biaya yang dikeluarkan, menurut Ibu bagaimana?
Narsum 8	Ada sih biaya admin, tapi nggak besar. Masih wajar menurut saya.
Peneliti	Kalau dibandingkan antara biaya dan manfaat, sebanding nggak menurut Ibu?
Narsum 8	Sama aja kayaknya dik, ga pernah rugi si saya ya.
Peneliti	Sekarang ini, pelanggan ibu lebih sering pakai QRIS atau tunai?
Narsum 8	Kadang QRIS kadang tunai. Tapi lebih sering emang tunai dik.
Peneliti	Dalam kondisi apa biasanya Ibu pakai QRIS?
Narsum 8	Kalau pembelinya minta QRIS, langsung pakai. Kalau cash ya cash.
Peneliti	Tapi pernah gak ibu menawarkan pembeli untuk bayar pakai QRIS?
Narsum 8	Enggak pernah, kalua diminta baru saya kasi.
Peneliti	Ke depannya, Ibu berencana tetap pakai QRIS?
Narsum 8	Harapannya si terus pakai ya kadung udah buat, tapi kalau pembeli banyakan pakai tunai juga lama lama saya copot barcode nya
Peneliti	Baik, Bu Anisa. Terima kasih banyak atas waktunya, mungkin itu saja pertanyaan dari saya.
Narsum 8	Owh iya iya... sama sama dik.

Transkrip Wawancara Narasumber 9

Nama Informan : Komang Rusmini

Tanggal Wawancara : Rabu, 19 November 2025

Waktu : 19.14 WITA (Malam)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 25 Tahun

Lokasi Lapak : Taman Kota A

Peneliti	Selamat sore, Kak. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Sebelum kita lanjut, boleh saya tahu nama kakak?
Narsum 9	Iya, Sore. Nama rusmini
Peneliti	Kak rusmini, kalau boleh saya tahu, sudah berapa lama kakak berjualan di Taman Kota Singaraja ini?
Narsum 9	Udah jalan 2 tahun agustus kemarin
Peneliti	Selain menu utama yaitu dimsum, ada apa lagi yang dijual ?
Narsum 9	Ada pangsit juga, emang dimsum menu utamanya tapi ada beberapa varian. Kayak dimsum mentai, chili oil, saus Bangkok gitu.
Peneliti	Untuk metode pembayarannya, biasanya pelanggan bayar pakai apa saja, kak?
Narsum 9	Biasanya ada yang pakai tunai, ada juga yang pakai QRIS. Tergantung pembelinya juga.
Peneliti	Kalau boleh tahu, pertama kali kakak mengenal QRIS dari mana?
Narsum 9	Saya kan juga masih termasuk gen z ya, jadi ngikutin zaman apalagi yang praktis praktis gini pasti langsung dicari cari.
Peneliti	Menurut kakak, apakah penggunaan QRIS membantu mempermudah transaksi saat berjualan?
Narsum 9	Iya, membantu sih dik. Jadi lebih mudah dan praktis, apalagi kalau pembeli nggak bawa uang tunai.
Peneliti	Manfaat apa saja yang kakak rasakan sejak menggunakan QRIS?

Narsum 9	Ya itu tadi, lebih praktis, nggak ribet cari kembalian, terus uangnya langsung masuk juga.
Peneliti	Kalau dari segi kemudahan penggunaan, menurut kak rusmini QRIS itu mudah atau bagaimana?
Narsum 9	Mudah sih menurut saya. Tinggal scan aja, yang penting sinyal sama sistemnya normal.
Peneliti	Selama menggunakan QRIS, apakah kakak pernah mengalami kendala?
Narsum 9	Pernah dik. Kadang sistemnya error atau transaksi sudah dilakukan tapi uangnya belum masuk.
Peneliti	Kalau kendala seperti itu terjadi, biasanya bagaimana kakak menyikapinya?
Narsum 9	Biasanya saya refresh hp nya, kan bias aja ngelag gitu atau minta pembeli nunggu sebentar kalau memang nggak bisa, ya pakai tunai aja.
Peneliti	Apakah ada pengaruh dari orang lain, misalnya sesama pedagang atau pelanggan, sehingga kakak menggunakan QRIS?
Narsum 9	Karena lihat pedagang lain juga sudah pakai, jadi ngikutin perkembangan zaman. Sebenarnya lebih ke kesadaran sendiri sih kak, zaman sudah makin canggih gitu
Peneliti	Saat proses pendaftaran QRIS, apakah kakak mendaftar sendiri atau dibantu pihak lain?
Narsum 9	Saya sendiri kak, ikutin tutorial aja.
Peneliti	Menurut kak rusmini, menggunakan QRIS itu menyenangkan atau biasa saja?
Narsum 9	Biasa aja sih, tapi nyaman karena lebih praktis apalagi kalau semua pembeli mau pakai QRIS kan lebih cepet ya.
Peneliti	Berarti dalam kegiatan sehari-hari, kakak lebih sering menerima pembayaran tunai atau QRIS?
Narsum 9	Masih lebih sering tunai, dik. Tapi QRIS juga lumayan sering dipakai, terutama sama anak muda.

Peneliti	Apakah kakak pernah menyarankan pelanggan untuk membayar menggunakan QRIS?
Narsum 9	Kadang iya, kalau lihat pembelinya anak muda atau kelihatan pakai HP.
Peneliti	Kalau dari segi biaya penggunaan QRIS, menurut kakak bagaimana? Apakah sebanding dengan manfaatnya?
Narsum 9	Menurut saya masih sebanding sih, soalnya membantu juga walaupun kadang ada kendala.
Peneliti	Apakah biaya yang dikeluarkan menjadi pertimbangan kakak untuk pakai QRIS?
Narsum 9	Gak juga sih ya, yang penting manfaatnya si.
Peneliti	Apa yang membuat kakak tetap menggunakan QRIS sampai sekarang?
Narsum 9	Ikutin perkembangan aja, disisi lain udah terlanjur buat walaupun jarang ada yang bayar pake QRIS.
Peneliti	Berarti untuk saat ini kakak masih tetap mau pakai QRIS ya?
Narsum 9	Iya.. namanya perkembangan kan ya siapa tau seiring berjalannya waktu nanti ada kebijakan baru jadi banya juga yang mau pakai.
Peneliti	Baik, kak rusmini. Terima kasih banyak atas waktunya, mungkin itu saja pertanyaan dari saya.
Narsum 9	Owh iya iya... sama sama dik.

Lampiran. 12 Proses Coding Data Wawancara Menggunakan NVivo

The screenshot shows the NVivo Pro interface for a project named 'Determinasi Penggunaan QRIS.nvp - NVivo 12 Pro'. The 'Files' pane on the left shows a list of informants:

Name	Codes	References
Informan 1	18	20
Informan 2	15	16
Informan 3	21	24
Informan 4	13	13
Informan 5	4	4
Informan 6	8	9
Informan 7	3	4
Informan 8	10	11

The main window displays the transcript for 'Informan 1' with the following details:

Transkrip wawancara Informan 1
 Nama Informan: Ibu Nanik Indrayani
 Tanggal Wawancara : Sabtu, 15 November 2025
 Waktu : 16.25 WITA (Sore)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 42 Tahun
 Lokasi Lapak : Taman Kota A

The transcript includes several questions and answers from the researcher (Peneliti) and the informant (Narsum 1):

Peneliti	Kalau boleh saya tahu sudah berapa lama ibu berjualan disini?
Narsum 1	Saya masih baru dik, kurang lebih baru 6 bulan rasanya
Peneliti	Apa saja yang ibu jual diwarung ini?
Narsum 1	Ini aja sih dik, ada nasi goreng, mie goreng, lalapan sama aneka jus
Peneliti	Untuk pembayarannya, biasanya ibu menerima cash saja atau bagaimana?
Narsum 1	Kalau di saya mau bayar cash bisa, pakai dana, QRIS, atau transfer juga bias. Tapi lebih sering cash si dik biasanya.
Peneliti	Tapi kalau di antara DANA, QRIS dan TF yang mana lebih sering digunakan

Lampiran. 13 Node dan Tema Hasil Analisis Data Penggunaan QRIS Menggunakan NVivo

The screenshot shows the NVivo Pro interface for the same project. The 'Nodes' pane on the left lists the following nodes:

Name	Files	Reference
Mudah digunakan	5	5
Sulit Digunakan	1	1
Sulit Jika Error	1	1
Facilitating Condition (Fasilitas)	3	3
Akses Pencairan Dana	1	1
Bantuan Pendaftaran	2	2
Dukungan Sistem	3	4
Ketersediaan Barcode	4	5
Habit (Kebiasaan)	3	3
Biasa Belanja Tunai	1	1
Kebiasaan Lama (Tunai)	2	2
QRIS Jika Ada Yang Minta	3	3
Terbiasa Tunai	6	7
Hedonic Motivation (Motivasi Hedoni)	2	2
Biasa Saja	2	2
Senang jika banyak yang pakai	1	1
Tidak Ada Kesan	2	2
Performance Expectancy (Harapan Kin	3	3

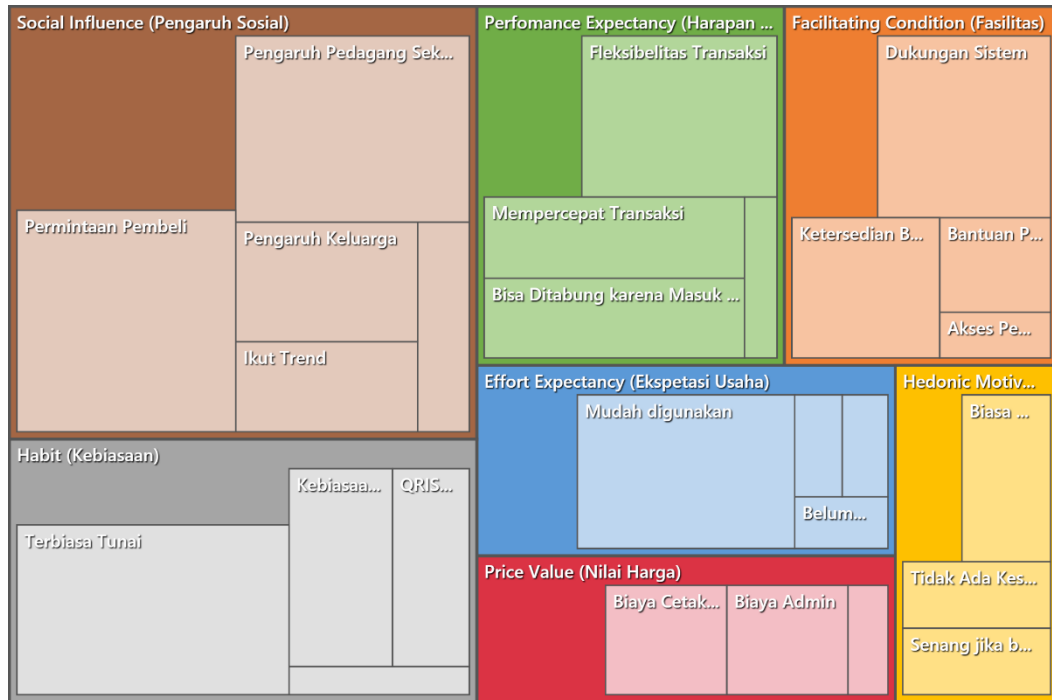
The main window displays the summary of references for the 'Terbiasa Tunai' node:

<Files\Informan 1> - 1 reference coded [2.31% Coverage]
 Reference 1 - 2.31% Coverage
 Narsum 1 Enggak, tergantung dari pelanggan aja mau pakai DANA, transfer, atau QRIS. Tapi emang lebih seringnya tunai apalagi yang sudah tua kan jarang ada yang ngerti itu ya.

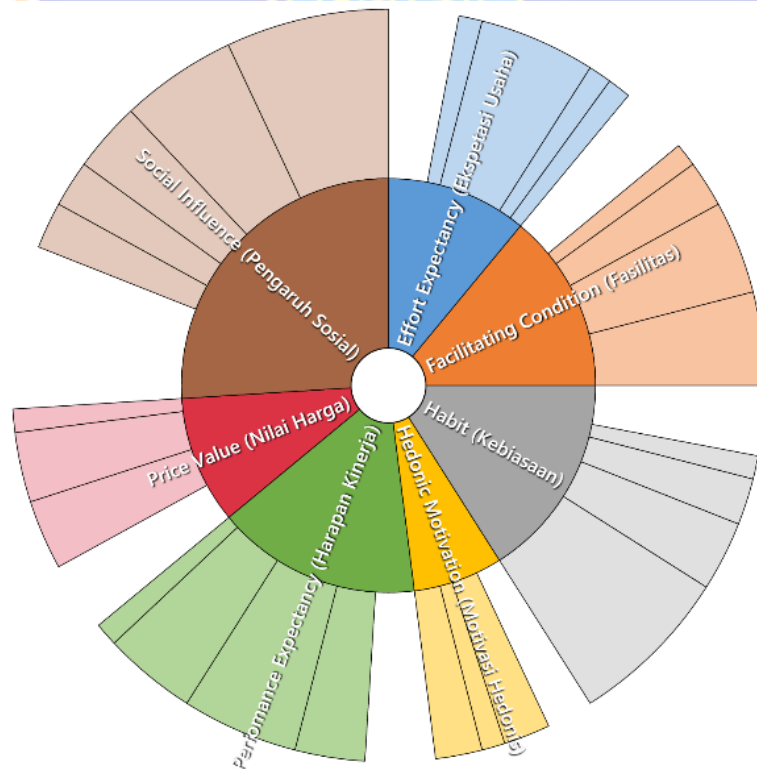
<Files\Informan 2> - 1 reference coded [1.52% Coverage]
 Reference 1 - 1.52% Coverage
 Narsum 2 Lebih sering tunai kak, jarang yang pakai QRIS

<Files\Informan 3> - 1 reference coded [1.58% Coverage]
 Reference 1 - 1.58% Coverage
 Narsum 3 lebih sering tunai. Karena cash itu langsung bisa dipakai belanja lagi.

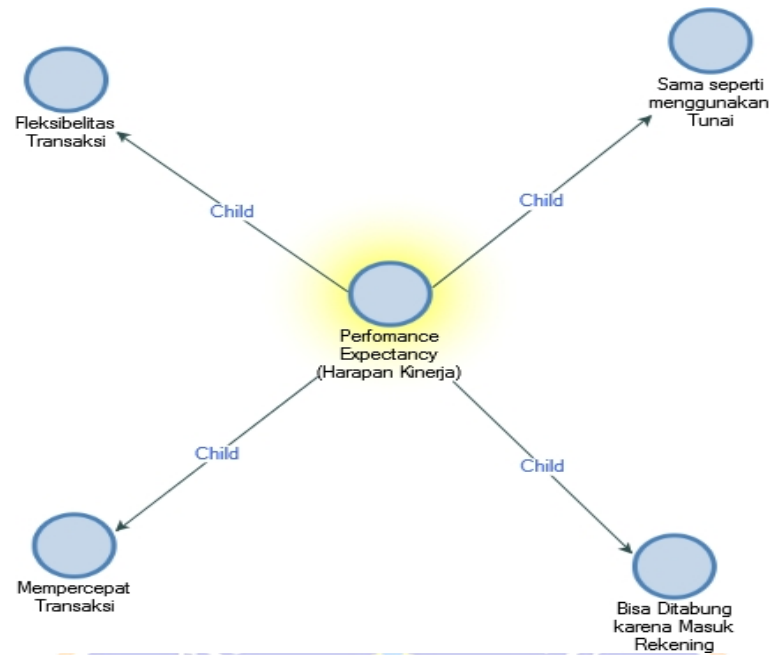
Lampiran. 14 Visualisasi Hasil Analisis (Tree Map)



Lampiran. 15 Visualisasi Hasil Analisis (Sunburst Chart)

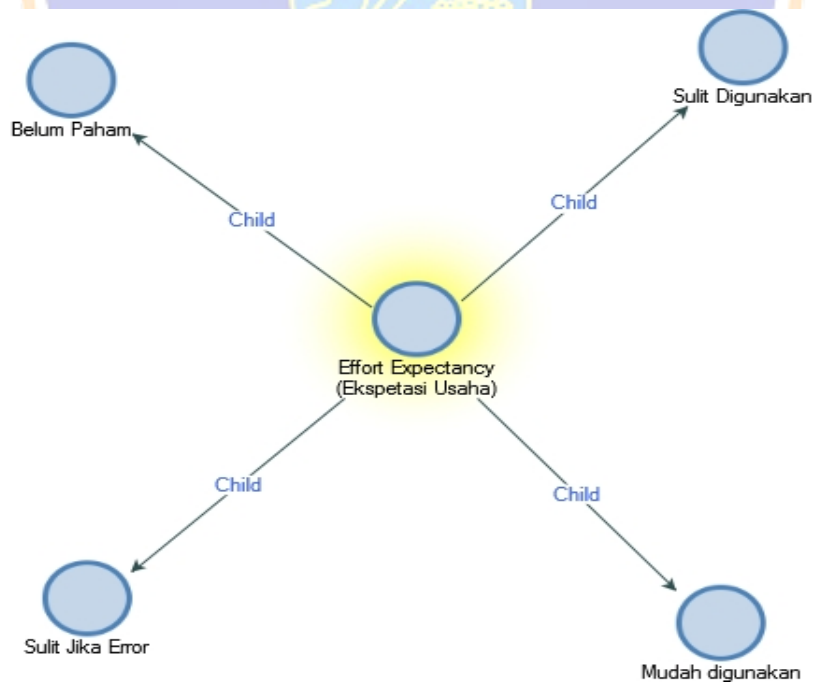


Lampiran. 16 Hierarki Tema Performance Expectancy (Harapan Kinerja)



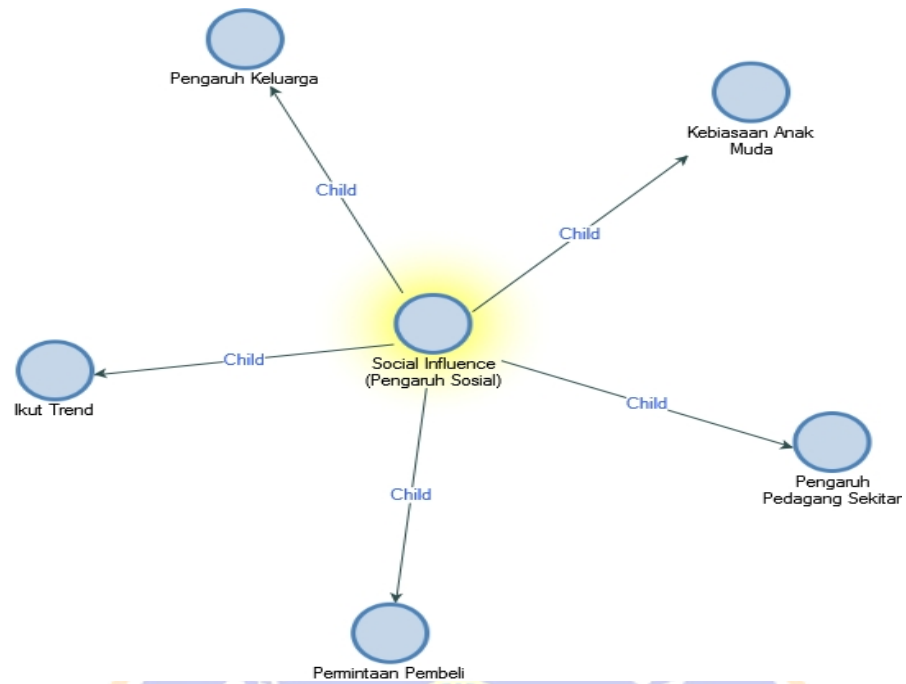
Gambar 4. 6 Hierarki Chart PE
Sumber: NVivo 12 Plus, 2025

Lampiran. 17 Hierarki Tema Effort Expectancy (Kemudahan Penggunaan)



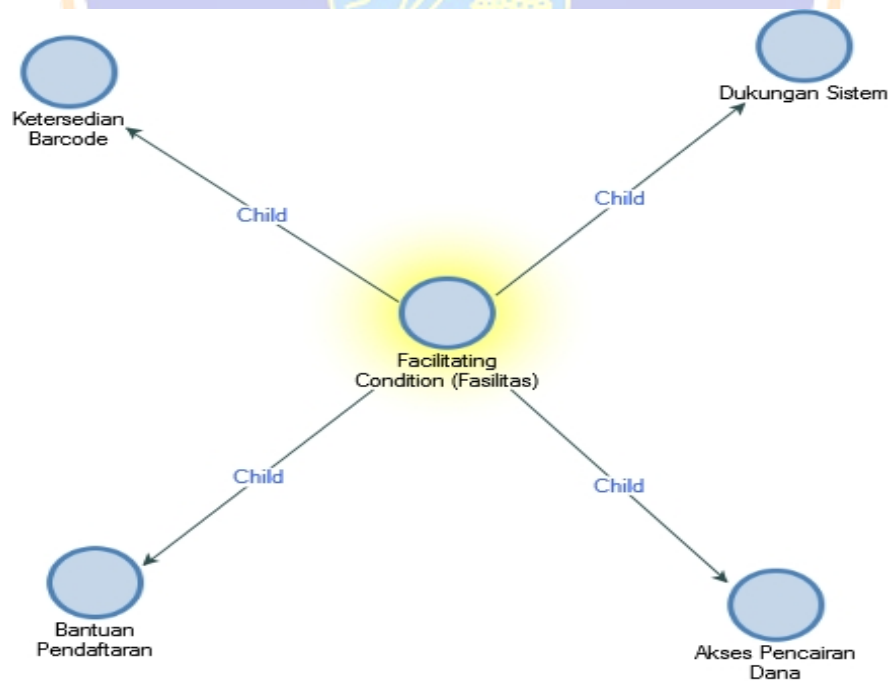
Gambar 4. 7 Hierarki Chart EE
Sumber: NVivo 12 Plus, 2025

Lampiran. 18 Hierarki Tema Social Influence (Pengaruh Sosial)



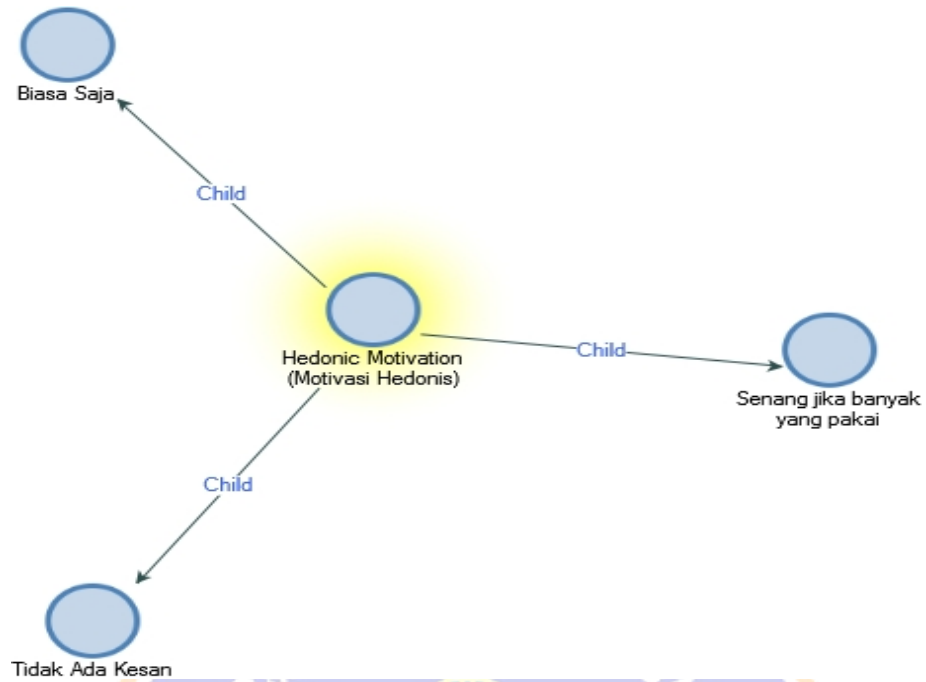
Gambar 4. 8 Hierarki Chart SI
 Sumber: NVivo 12 Plus, 2025

Lampiran. 19 Hierarki Tema Facilitating Conditions (Kondisi Pendukung)



Gambar 4. 9 Hierarki Chart FC
 Sumber: NVivo 12 Plus, 2025

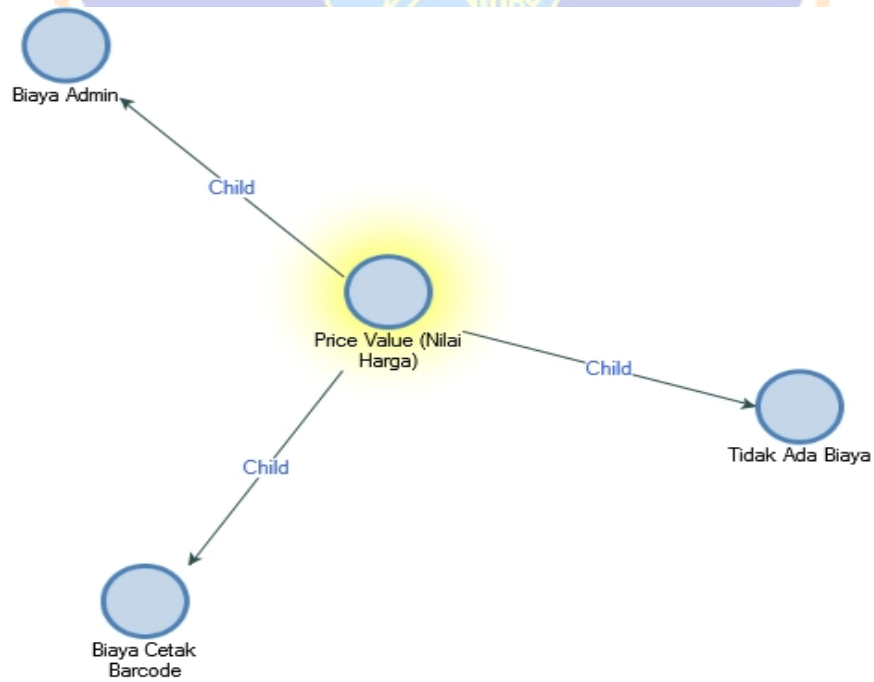
Lampiran. 20 Hierarki Tema Hedonic Motivation (Motivasi Hedonis)



Gambar 4. 10 Hierarki Chart HM

Sumber: NVivo 12 Plus, 2025

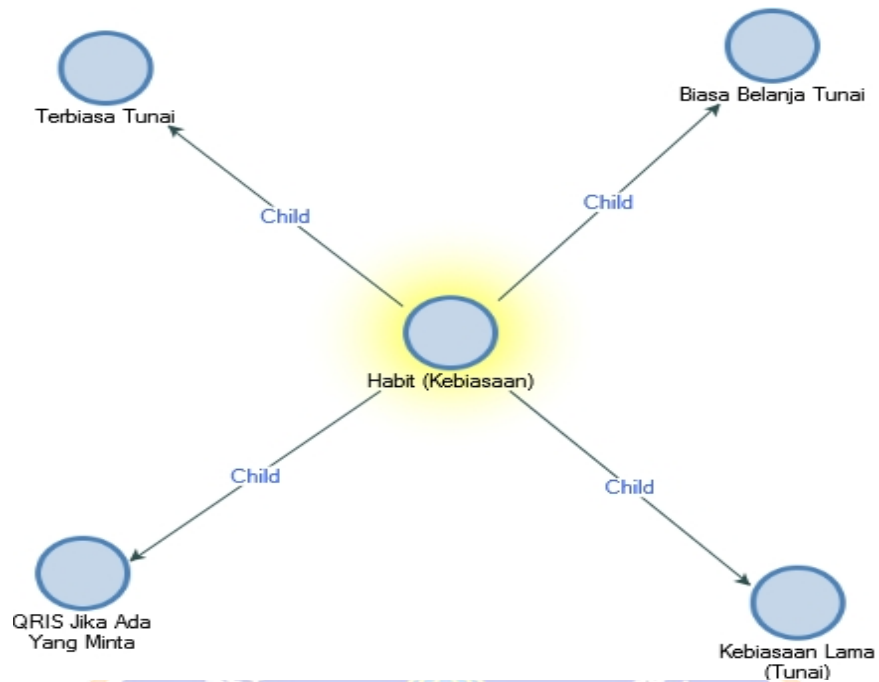
Lampiran. 21 Hierarki Tema Price Value (Nilai Harga)



Gambar 4. 11 Hierarki Chart PV

Sumber: NVivo 12 Plus, 2025





Lampiran. 22 Hierarki Tema Habit (Kebiasaan)



Gambar 4. 12 Hierarki Chart H
Sumber: NVivo 12 Plus, 2025

Lampiran. 23 Dokumentasi Wawancara Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1		Pengambilan data melalui wawancara dengan Ibu Nanik selaku pengguna QRIS dalam usahanya.
2		Pengambilan data melalui wawancara dengan Kak Rika selaku pengguna QRIS dalam usahanya.

3		<p>Pengambilan data melalui wawancara dengan Ibu Made Astiti selaku pengguna QRIS dalam usahanya.</p>
4		<p>Pengambilan data melalui wawancara dengan Ibu Anissa selaku pengguna QRIS dalam usahanya.</p>
5		<p>Pengambilan data melalui wawancara dengan Komang Rusmini selaku pedagang yang sudah menggunakan QRIS dalam usahanya.</p>
6		<p>Pengambilan data melalui wawancara dengan Ibu Luh Man Suriani selaku mantan pengguna QRIS dalam usahanya.</p>

8		Dokumentasi Penggunaan QRIS pada Warung Pedagang
---	--	--



RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Sukreni lahir di Desa Sukawana pada tanggal 24 Desember 2004. Penulis adalah anak dari Bapak I Wayan Kartana dan Ibu Ni Ketut Armini. Penulis adalah warga negara Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini, penulis tinggal di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dalam hal pendidikan, penulis telah menyelesaikan beberapa jenjang pendidikan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri 4 Sukawana dan lulus pada tahun 2016. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 7 Kintamani dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan pendidikannya di SMK Negeri 1 Bangli dengan jurusan Akuntansi, kemudian melanjutkan pendidikannya di tingkat Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2022 hingga penulisan skripsi ini.

